

9 June 2026

Ikhtisar

Latar belakang makroekonomi Indonesia masih menghadapi tekanan karena pelemahan rupiah terus membebani cadangan devisa, perusahaan yang bergantung pada impor, dan imbal hasil obligasi domestik. Penurunan cadangan devisa, kenaikan yield Surat Utang Negara (SUN), serta meningkatnya biaya impor menunjukkan bahwa kerentanan eksternal semakin menjadi perhatian utama pasar. Di sisi lain, aktivitas fiskal tetap berjalan aktif, dengan pemerintah telah menarik utang baru sebesar Rp386 triliun hingga Mei 2026. Namun, pertumbuhan penerimaan pajak memberikan sinyal positif bahwa sebagian sektor perekonomian masih berada dalam jalur pemulihan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

Cadangan Devisa Indonesia Turun US\$1,3 Miliar saat Rupiah Melemah: Cadangan devisa Indonesia turun menjadi US\$144,9 miliar pada akhir Mei 2026, dari US\$146,2 miliar pada April. Penurunan ini terjadi saat rupiah melemah dan menambah tekanan pada ketahanan eksternal Indonesia.

Rupiah Melemah, Importir Indonesia Tertekan: Pelemahan rupiah meningkatkan biaya bagi perusahaan yang bergantung pada impor. Beberapa perusahaan mulai mengurangi shift kerja dan mempertimbangkan langkah penghematan biaya.

Pemerintah Siapkan Bursa Mineral Domestik Baru: Pemerintah berencana meluncurkan bursa domestik untuk mineral dan komoditas strategis tahun depan. Inisiatif ini diharapkan membantu Indonesia menetapkan harga acuan dan meningkatkan transparansi perdagangan komoditas.

Krisis Gas Tingkatkan Risiko Deindustrialisasi: Ketidakpastian pasokan gas industri dapat melemahkan daya saing manufaktur Indonesia. Analisis memperingatkan kondisi ini dapat menghambat investasi dan meningkatkan risiko deindustrialisasi.

Aturan Baru DHE Picu Kekhawatiran Persaingan Perbankan: Pemerintah kini mewajibkan devisa hasil ekspor sumber daya alam ditempatkan di bank BUMN, bukan bank swasta. Analisis menilai aturan ini dapat memperkuat likuiditas bank BUMN, tetapi berisiko mengganggu persaingan di sektor perbankan.

Penerimaan Pajak Tumbuh Signifikan pada Mei, Kata Purbaya: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan penerimaan pajak tumbuh cukup besar dalam lima bulan pertama 2026. Ia menilai kenaikan tersebut sebagai tanda pemulihan ekonomi.

Pemerintah Tarik Utang Baru Rp386 T per Mei 2026, 46% dari Target: Kementerian Keuangan melaporkan pemerintah telah menarik utang baru sebesar Rp386 triliun hingga Mei 2026. Jumlah ini setara dengan sekitar 46% dari target pembiayaan APBN tahun ini.

Uang Primer (M0) Tumbuh 14% Lebih dalam 2 Bulan Beruntun: Bank Indonesia melaporkan uang primer atau M0 adjusted kembali tumbuh kuat pada Mei. Pertumbuhannya mencapai lebih dari 14% selama dua bulan berturut-turut.

RI Diproyeksi Kena Tarif Impor AS 18%, Bertahap dari 24 Juli: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian memproyeksikan AS akan mengenakan tarif 18% terhadap produk impor Indonesia. Tarif tersebut diperkirakan mulai diterapkan bertahap pada 24 Juli 2026.

Yield SUN 1 Tahun Tertinggi Sejak 2018, 10 Tahun Nyaris 7%: Yield Surat Utang Negara kembali naik pada 8 Juni 2026, menunjukkan tekanan jual di pasar obligasi domestik. Kenaikan ini terjadi setelah rupiah kembali melemah ke Rp18.129 per dolar AS.

Usai Rebalancing SCG Chemicals, Free Float TPIA Naik Jadi 25,7%: Chandra Asri Pacific mengumumkan rebalancing kepemilikan saham oleh investor jangka panjangnya, SCG Chemicals. Transaksi tersebut meningkatkan free float TPIA menjadi 25,7%.

Harga Emas Antam Hari Ini Naik Rp5.000, Buyback Lebih Banyak: Harga emas Antam naik Rp5.000 pada 8 Juni 2026. Harganya mencapai Rp2.743.000 per gram, sementara permintaan buyback juga meningkat.

9 June 2026

Politik & Urusan Nasional

17 Duta Besar Asing Serahkan Surat Kepercayaan ke Prabowo Hari Ini: Presiden Prabowo Subianto dijadwalkan menerima surat kepercayaan dari 17 duta besar asing pada 8 Juni 2026. Upacara tersebut akan berlangsung di Istana Presiden, Jakarta.

Prabowo Akan Lantik Said Iqbal dari Partai Buruh sebagai Penasihat Khusus: Presiden Prabowo Subianto akan melantik tokoh Partai Buruh Said Iqbal sebagai Penasihat Khusus Presiden bidang ketenagakerjaan. Pelantikan dijadwalkan pada sore hari, 8 Juni 2026.

Kebijakan Baru BGN Dinilai Belum Selesaikan Masalah Tata Kelola MBG: Pakar gizi Tan Shot Yen menilai kebijakan baru BGN belum menyelesaikan masalah utama dalam program Makan Bergizi Gratis. Ia menyoroti lemahnya perencanaan, tata kelola, dan pengawasan sebagai masalah yang belum tersentuh.

Prabowo Akan Lantik Pimpinan Baru Badan Gizi Nasional Hari Ini: Presiden Prabowo Subianto akan melantik tiga pejabat baru Badan Gizi Nasional pada 8 Juni 2026. Mereka terdiri dari Kepala BGN Nanik Sudaryati Deyang dan dua pejabat deputy.

Skandal Korupsi dan Pelemahan Rupiah Hidupkan Lagi Isu Reshuffle: Spekulasi mengenai reshuffle kabinet yang lebih luas kembali muncul setelah adanya pencopotan terkait kasus korupsi. Tekanan terhadap rupiah dan kekhawatiran ekonomi juga menambah tekanan pada pemerintah.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Bursa Seoul Anjlok, Pimpin Pelemahan Asia saat Reli Teknologi AI Terhenti: Indeks Kospi Korea Selatan turun lebih dari 8% saat saham teknologi Asia mengalami tekanan jual besar. Aksi jual terjadi setelah data tenaga kerja AS yang kuat memicu ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed.

Isu Regional

Indonesia Keluarkan Peringatan Tsunami Setelah Gempa M7,7 di Sulawesi: Gempa berkekuatan magnitudo 7,7 mengguncang Laut Sulawesi pada 8 Juni 2026. Pemerintah mengeluarkan peringatan tsunami setelah gempa terjadi di dekat Pulau Karatung, Sulawesi Utara.

Pemerintah Perketat Pengawasan Wisata Gunung Api Setelah Insiden Gunung Dukono: Pemerintah memperketat pengawasan aktivitas wisata di kawasan gunung api setelah insiden Gunung Dukono. Langkah ini diambil setelah erupsi fatal pada Mei menewaskan tiga orang, termasuk dua warga asing.

Outlook

Ke depan, investor kemungkinan akan berfokus pada stabilitas rupiah, tekanan di pasar obligasi, risiko tarif AS, serta efektivitas pelaksanaan kebijakan pemerintah. Langkah-langkah seperti rencana pembentukan bursa mineral dan aturan baru mengenai devisa hasil ekspor berpotensi mendukung harga komoditas serta likuiditas perbankan, meskipun juga dapat memunculkan kekhawatiran terkait persaingan pasar. Perkembangan politik, termasuk penunjukan pejabat baru, kritik terhadap tata kelola program MBG, dan kembali mencuatnya spekulasi reshuffle kabinet, dapat membuat stabilitas pemerintahan tetap menjadi perhatian. Secara keseluruhan, prospek masih cenderung hati-hati, dengan sinyal pemulihan yang selektif diimbangi oleh tekanan nilai tukar, ketidakpastian kebijakan, dan volatilitas pasar global.

9 June 2026

Pergerakan Pasar

Pada 8 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 4,52% ke level 5.342,1, mencerminkan aksi jual besar-besaran yang terjadi secara luas, terutama pada saham sektor perbankan, industri, dan teknologi. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 5,11% ke level 184,6, menunjukkan pelemahan yang merata pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp587,2 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh net buy sebesar Rp140,1 miliar di pasar negosiasi, menandakan meningkatnya sentimen risk-off di pasar.

Secara regional, mayoritas bursa Asia ditutup melemah, dengan Koshi anjlok 8,3%, Nikkei turun 3,8%, Shanghai melemah 1,7%, Hang Seng turun 1,2%, dan STI terkoreksi 1,7%, mencerminkan kondisi risk-off yang meluas di kawasan. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 4,1% menjadi USD97/barel, sementara emas turun 0,8% ke USD4.293/ons, menunjukkan pergerakan yang beragam antara aset safe-haven dan aset berisiko. Nilai tukar rupiah melemah 0,9% ke level Rp18.178/USD, tertekan oleh volatilitas pasar regional.

Dari sisi sektor, sektor industri (IDXINDUS) menjadi sektor dengan kinerja terburuk, sementara tidak ada sektor yang mencatatkan kenaikan berarti. Pada level saham, penguatan terbesar dicatat oleh SMMA (+4,9%), TPIA (+23,0%), dan MSIN (+7,4%), disusul BYAN (+0,8%) dan ADMR (+3,6%). Sebaliknya, saham-saham yang mengalami penurunan terdalam adalah TLKM (-14,9%), BBRI (-5,5%), BBCA (-4,4%), BMRI (-3,4%), dan DCII (-5,7%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada pembelian TPIA (+23,0%), sementara BUMI (-6,5%), BBNI (-6,2%), DEWA (-4,6%), dan BIPI (-6,6%) juga mencatatkan akumulasi selektif. Di sisi lain, aksi jual asing berfokus pada TLKM (-14,9%), BBRI (-5,5%), BBCA (-4,4%), ANTM (-8,0%), dan AMMN (-4,3%), yang mencerminkan profit taking yang kuat pada saham perbankan dan teknologi. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBCA (-4,4%), TPIA (+23,0%), BBRI (-5,5%), BMRI (-3,4%), dan TLKM (-14,9%).

Secara keseluruhan, IHSG mengalami penurunan tajam akibat tekanan jual yang terjadi secara luas pada sektor perbankan, industri, dan teknologi. Arus keluar dana asing yang signifikan, ditambah pelemahan tajam di pasar regional, mendorong volatilitas pasar ke level yang tinggi dan membuat sentimen investor tetap sangat berhati-hati.

Fixed Income

Pada Senin, 8 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 55 bps menjadi -2,01. Pada segmen Fixed Rate (FR), imbal hasil meningkat secara luas: FR0109 naik 36,6 bps menjadi 7,293%, FR0108 bertambah 39,0 bps menjadi 7,237%, FR0106 naik 22,2 bps menjadi 7,233%, dan FR0107 meningkat 22,9 bps menjadi 7,201%, mencerminkan tekanan kenaikan yield yang kuat di seluruh tenor acuan. Pada segmen SBSN, pergerakan yield cenderung beragam, dengan PBS030 turun 27,9 bps menjadi 6,715%, PBS040 turun 10,1 bps menjadi 6,736%, PBS034 naik 8,3 bps menjadi 6,950%, dan PBS038 turun 4,9 bps menjadi 6,891%, menunjukkan adanya aliran dana yang selektif pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke Rp18.188/USD (dari Rp18.036), sementara yield UST 10-tahun berada di sekitar 4,562%, memberikan dukungan eksternal yang moderat.

Kondisi likuiditas membaik, dengan volume transaksi SUN meningkat 32,38% menjadi Rp29,60 triliun (dibandingkan Rp22,36 triliun sebelumnya), sementara frekuensi transaksi melonjak 69,26% menjadi 6.151 kali transaksi dari 3.634 transaksi, mencerminkan aktivitas pasar yang lebih tinggi. Pada segmen non-benchmark, FR0104, FR0059, dan PBS032 menjadi seri yang aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 7,248%, 7,107%, dan 6,731%. Sementara itu, perdagangan obligasi korporasi tetap berlangsung secara selektif, dengan BUMI01ACN5 diperdagangkan pada yield 7,938%, ADMF06BCN4 pada 6,106%, dan SMLPPI01ACN1 pada 8,437%, mencerminkan minat investor yang tetap ada terhadap instrumen berimbal hasil tinggi di tengah pelemahan pasar yang lebih luas.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun naik ke sekitar 4,57% pada Senin dan mencapai level tertinggi dalam dua minggu terakhir, setelah data ketenagakerjaan AS yang lebih kuat dari perkiraan memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve dapat kembali menaikkan suku bunga pada akhir tahun ini. Laporan ketenagakerjaan yang dirilis Jumat menunjukkan ekonomi AS menciptakan 172.000 lapangan kerja pada Mei, jauh di atas perkiraan 85.000, sementara tingkat pengangguran tetap stabil di 4,3%. Setelah data tersebut dirilis, pasar meningkatkan probabilitas kenaikan suku bunga The Fed pada Desember menjadi hampir 70%, dari sekitar 50% sebelumnya.

9 June 2026

Meski demikian, The Fed masih secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan 16–17 Juni di bawah kepemimpinan Ketua baru, Kevin Warsh. Ekspektasi kebijakan moneter yang lebih ketat juga didukung oleh meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang mendorong kenaikan harga minyak dan memunculkan kembali kekhawatiran terhadap tekanan inflasi.

Outlook

Kenaikan yield FR yang terjadi secara luas serta pergerakan SBSN yang beragam menunjukkan tekanan kenaikan yield yang masih kuat di sepanjang kurva, didorong oleh volatilitas pasar dan aliran dana yang selektif. Pelemahan rupiah serta yield UST yang relatif stabil mencerminkan sikap investor yang tetap berhati-hati. Peningkatan volume dan frekuensi transaksi menunjukkan adanya aktivitas reposisi portofolio yang cukup aktif di pasar obligasi. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan masih akan menghadapi tekanan, dengan investor cenderung berfokus pada seri FR acuan yang likuid serta instrumen berimbang hasil tinggi yang dipilih secara selektif. Arah pergerakan pasar selanjutnya akan sangat bergantung pada perkembangan yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih mendominasi kuadran leading, yang menunjukkan kinerja relatif terkuat dibandingkan benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Meskipun GIDN1YR masih menjadi pemimpin utama, pergerakannya yang mulai menurun di dalam kuadran leading mengindikasikan bahwa momentumnya mulai melemah. Demikian pula, GIDN2YR dan GIDN3YR tetap berada di kuadran leading, namun juga bergerak menurun, menandakan momentum yang semakin moderat meskipun kekuatan relatifnya masih kuat. Tenor menengah (4–6 tahun) telah bergerak mendekati kuadran weakening, mencerminkan penurunan momentum yang lebih lanjut, meskipun masih mampu mengungguli benchmark secara relatif. Sementara itu, tenor panjang (≥ 11 tahun), termasuk GIDN11YR, GIDN12YR, GIDN16YR, GIDN20YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, yang menunjukkan kinerja yang terus tertinggal dibandingkan tenor yang lebih pendek. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih menjadi segmen yang paling menarik di sepanjang kurva imbal hasil. Namun, penurunan momentum yang cukup luas pada tenor pendek dan menengah mengindikasikan bahwa tren kepemimpinan tersebut mulai memasuki fase yang lebih matang, sementara tenor panjang masih terus tertinggal.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR95, FR90, FR59, FR47, FR42

INDOIS: PBS032, PBS030, PBS003

9 June 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

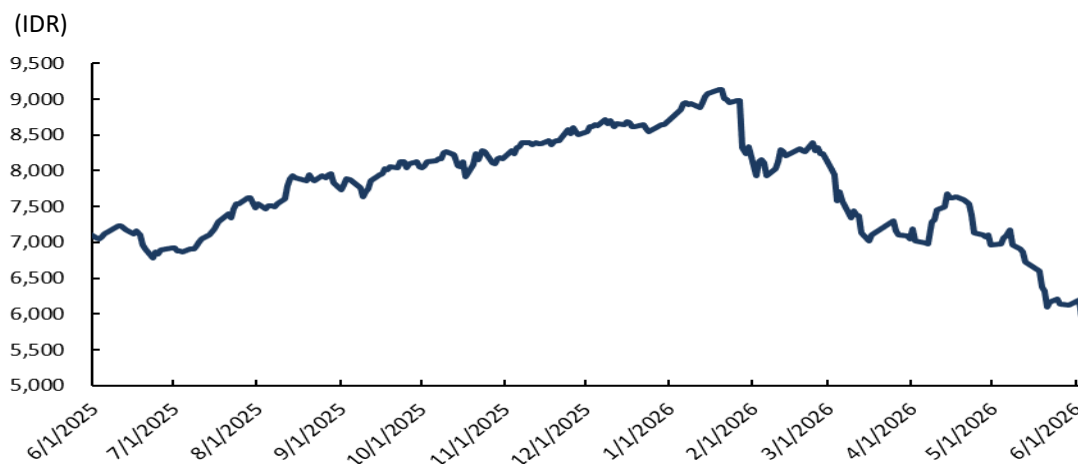
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,820
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,676
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,983
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,224
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,319
JPY / USD	160	JPY / IDR	113
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,462
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,559
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,839
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	14,103
		USD / IDR	18,173

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 June 2026

Foreign Flow: IDR 447.1 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	11.3	4850	-4.4	-14.9	-39.9	-489
BBRI	4.4	2,590	-5.5	-12.2	-29.2	-289
TLKM	2.6	2,350	-14.9	-22.4	-32.5	-135
ANTM	1.3	2530	-8.0	-12.8	-19.7	-132
AMMN	0.7	3,150	-4.3	-4.5	-51.0	-77
MDKA	0.5	2,420	-5.8	-6.6	6.1	-31
ITMG	0.1	21,875	-0.1	-1.0	0.0	-30
BREN	0.3	3590	0.0	8.8	-63.0	-29
PSAB	0.1	540	8.0	13.4	-1.8	-25
CUAN	0.5	640	-5.2	1.6	-72.6	-24

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
SMMA	4.9	6.8	134	TLKM	-14.9	-43.0	233
TPIA	23.0	6.2	139	BBRI	-5.5	-23.7	393
MSIN	7.4	1.5	35	BBCA	-4.4	-21.2	598
BYAN	0.8	1.2	320	BMRI	-3.4	-10.2	346
ADMR	3.6	0.5	59	DCII	-5.7	-10.2	405
MBMA	1.4	0.4	48	ASII	-4.6	-8.4	177
SILO	7.1	0.4	31	MORA	-7.0	-7.2	253
CTBN	19.7	0.2	6	IMPC	-14.7	-6.9	72
PSAB	8.0	0.2	14	BBNI	-6.2	-6.5	112
APIC	1.9	0.2	6	SRAJ	-10.4	-5.8	132

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	7.8T	35.9	-752.5B	4.8T	3.0T	5.5T	2.2T
IDXINFRA	1.4T	6.4	-131.9B	816.8B	598.2B	948.7B	466.2B
COMPOSITE	21.7T	100.0		10.4T	11.2T	10.9T	10.7T
IDXTRANS	47.1B	0.2	1.4B	10.3B	36.8B	8.8B	38.3B
IDXHEALTH	122.9B	0.5	2.7B	56.1B	66.7B	53.4B	69.4B
IDXNONCYC	814.5B	3.7	9.1B	497.5B	317.0B	488.4B	326.1B
IDXINDUST	846.6B	3.9	18.6B	475.6B	370.9B	456.9B	389.6B
IDXCYCLIC	641.0B	2.9	23.9B	237.4B	403.5B	213.5B	427.5B
IDXTECHNO	264.0B	1.2	31.8B	106.3B	157.6B	74.5B	189.4B
IDXPROPERT	423.7B	1.9	57.9B	184.7B	238.9B	126.8B	296.8B
IDXBASIC	6.3T	29.0	105.6B	2.0T	4.2T	1.9T	4.3T
IDXENERGY	3.0T	13.8	186.0B	1.1T	1.8T	1.0T	1.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

9 June 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.27	12.0%	101.40	6.4%	6.0%	101.60	39.28	Cheap	0.26
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.27	8.4%	100.40	6.7%	6.0%	100.63	68.93	Cheap	0.26
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.85	5.1%	98.49	7.0%	6.1%	99.20	88.02	Cheap	0.84
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.94	7.0%	99.90	7.1%	6.1%	100.80	98.80	Cheap	0.91
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.10	10.3%	103.34	7.0%	6.1%	104.33	88.56	Cheap	1.05
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.61	5.6%	99.43	6.0%	6.2%	99.10	(22.19)	Expensive	1.53
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.69	10.0%	104.80	6.9%	6.2%	106.01	70.61	Cheap	1.57
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.94	6.1%	98.34	7.1%	6.2%	99.80	81.80	Cheap	1.83
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.19	6.4%	98.58	7.1%	6.3%	100.22	81.63	Cheap	2.05
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.61	6.4%	99.50	6.6%	6.3%	100.21	30.10	Cheap	2.40
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.77	9.0%	104.65	7.1%	6.3%	106.70	78.16	Cheap	2.44
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.86	6.9%	99.46	7.1%	6.3%	101.39	74.94	Cheap	2.59
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.94	8.3%	102.94	7.1%	6.3%	105.04	77.41	Cheap	2.63
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.11	6.5%	97.38	7.2%	6.4%	100.18	79.89	Cheap	3.59
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.19	10.5%	112.40	7.0%	6.5%	114.65	56.62	Cheap	3.47
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.28	7.0%	100.03	7.0%	6.5%	101.98	52.53	Cheap	3.67
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.70	6.5%	96.93	7.3%	6.5%	100.03	78.84	Cheap	4.05
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.77	5.9%	94.37	7.3%	6.5%	97.47	79.36	Cheap	4.11
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.86	7.8%	104.15	6.7%	6.5%	105.11	22.32	Cheap	4.07
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.94	8.8%	108.72	6.6%	6.5%	109.33	13.41	Cheap	4.08
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.11	9.5%	112.00	6.7%	6.5%	112.76	15.82	Cheap	4.12
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.86	6.4%	95.81	7.3%	6.6%	99.06	69.58	Cheap	4.86
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.03	8.3%	105.29	7.2%	6.6%	108.20	57.24	Cheap	4.76
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.19	7.5%	103.14	6.9%	6.6%	104.57	27.57	Cheap	5.01
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.70	7.0%	98.94	7.2%	6.6%	102.05	58.49	Cheap	5.36
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.94	6.6%	98.69	6.9%	6.6%	99.99	23.74	Cheap	5.58
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.70	6.6%	97.11	7.1%	6.7%	99.78	45.61	Cheap	6.03
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.78	8.4%	107.43	7.1%	6.7%	110.25	44.59	Cheap	5.77
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.03	7.5%	101.39	7.3%	6.7%	105.28	57.56	Cheap	6.54
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.11	6.8%	96.62	7.3%	6.7%	100.25	54.98	Cheap	6.76
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.86	6.5%	94.82	7.2%	6.7%	98.32	50.76	Cheap	7.20
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.95	8.3%	109.29	6.9%	6.7%	110.83	19.96	Cheap	6.99
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.03	6.3%	94.50	7.0%	6.7%	96.46	28.35	Cheap	7.32
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.95	9.8%	119.87	7.1%	6.8%	122.83	33.90	Cheap	7.19
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.11	6.4%	96.15	6.9%	6.8%	96.96	10.72	Cheap	7.90
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.95	7.5%	104.06	7.0%	6.8%	105.77	20.48	Cheap	8.04
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.03	7.1%	98.77	7.3%	6.8%	102.74	49.18	Cheap	8.01
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.11	10.5%	129.85	6.8%	6.8%	130.30	4.23	Cheap	7.56
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.86	8.4%	110.84	7.1%	6.8%	113.32	27.06	Cheap	8.17
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.87	7.5%	101.73	7.3%	6.8%	106.02	47.59	Cheap	8.69
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.20	7.1%	98.83	7.3%	6.8%	102.69	42.98	Cheap	8.97
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.95	9.5%	124.63	6.8%	6.8%	124.69	0.30	Cheap	8.81
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.87	6.4%	95.05	6.9%	6.8%	95.46	4.34	Cheap	9.83
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.03	7.1%	100.96	7.0%	6.9%	102.64	17.36	Cheap	9.55
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.03	7.1%	100.28	7.1%	6.9%	102.62	23.42	Cheap	9.84
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.70	8.8%	118.61	6.9%	6.9%	119.10	4.01	Cheap	9.80
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.20	7.1%	99.21	7.2%	6.9%	102.57	31.81	Cheap	10.52
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.95	7.4%	103.41	7.1%	6.9%	105.32	16.37	Cheap	11.16
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.21	6.9%	98.34	7.0%	6.9%	99.46	9.47	Cheap	11.98
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.12	6.9%	95.63	7.2%	6.9%	99.28	30.69	Cheap	12.18

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



9 June 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.10	4.9%	99.82	6.6%	4.3%	100.06	229.67	Cheap	0.10
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.44	8.5%	102.20	3.3%	4.6%	101.68	(129.10)	Expensive	0.43
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.61	6.0%	99.55	6.8%	4.7%	100.77	207.05	Cheap	0.59
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.35	9.0%	105.10	5.0%	5.2%	104.96	(12.70)	Expensive	1.27
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.94	7.6%	102.71	6.1%	5.4%	103.97	67.43	Cheap	1.81
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.10	5.9%	98.37	6.7%	5.5%	100.72	121.03	Cheap	1.97
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.27	6.6%	99.53	6.8%	5.9%	102.14	88.39	Cheap	2.92
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.94	8.1%	107.81	5.9%	6.1%	107.15	(18.81)	Expensive	3.41
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.44	8.9%	109.96	6.7%	6.3%	111.68	35.04	Cheap	4.41
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.94	8.4%	108.88	6.5%	6.4%	109.82	17.85	Cheap	4.77
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.94	8.4%	109.71	6.6%	6.5%	110.61	14.93	Cheap	5.39
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.77	6.4%	98.94	6.6%	6.5%	99.18	3.93	Cheap	6.08
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.86	8.6%	111.52	6.7%	6.5%	112.81	19.42	Cheap	5.85
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.05	6.5%	98.74	6.7%	6.6%	99.30	7.67	Cheap	7.33
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.70	6.1%	95.49	6.7%	6.6%	96.03	7.24	Cheap	7.82
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.03	6.5%	95.95	7.0%	6.7%	98.56	31.17	Cheap	8.65
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.28	9.0%	120.26	6.8%	6.7%	121.13	8.01	Cheap	8.58
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.11	6.6%	98.44	6.8%	6.7%	99.39	10.20	Cheap	9.51
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.78	6.8%	100.50	6.7%	6.7%	100.53	0.20	Cheap	9.69
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.86	6.8%	99.86	6.8%	6.7%	100.48	6.10	Cheap	10.08
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.37	7.8%	109.30	6.9%	6.7%	111.35	17.32	Cheap	10.71
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.03	6.8%	99.73	6.8%	6.7%	100.32	5.24	Cheap	11.19
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.12	8.0%	112.48	6.9%	6.7%	114.31	14.84	Cheap	10.84
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.54	6.9%	99.82	6.9%	6.7%	101.71	16.15	Cheap	11.62

Source: Bloomberg, SSI Research

9 June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

9 June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.